

ABSTRAK

ANALISIS MAKNA *FUKUGOUDOUSHI* ~HAJIMERU, ~DASU DAN ~KAKERU DALAM NOVEL *ROUJIN TO UMI* KARYA ERNEST HEMINGWAY HASIL TERJEMAHAN FUKUDA TSUNEARI

Oleh: Reysa Mardiah Masri

Kata kunci: verba majemuk ~hajimeru, ~dasu dan ~kakeru

Verba majemuk merupakan komposisi kata yang dibentuk dari gabungan dua buah kata atau lebih. Gabungan kata ini menghasilkan makna baru. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses pembentukan verba majemuk ~hajimeru, ~dasu dan ~kakeru (2) mengetahui persamaan dan perbedaan verba majemuk ~hajimeru, ~dasu, dan ~kakeru berdasarkan fungsinya dalam kalimat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data diambil dari novel *Roujin to Umi* oleh Fukuda Tsuneari yang merupakan terjemahan dari novel *The Old Man and The Sea* karya Ernest Miller Hemingway. Pada tahap analisis data penulis menggunakan metode agih teknik perluasan dan metode padan teknik translasional. Pada tahap penyajian data, penulis menggunakan metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa verba majemuk ~hajimeru, ~dasu dan kakeru dibentuk dari penggabungan bentuk *renyoukei* suatu kata kerja dengan kata majemuk tersebut. Persamaan dari penggunaan verba tersebut adalah (1) sama-sama menunjukkan aspek makna insepitif 'mulai'. (2) sama-sama diikuti oleh *godandoushi* dan *ichidandoushi*. ~hajimeru juga diikuti oleh *fukisokudoushi*. Berdasarkan jenis verba yang menentukan aspek yang mengikuti ~hajimeru adalah *keizoku doushi*, sedangkan ~dasu dan ~kakeru adalah *keizoku doushi* dan *shunkan doushi*. Perbedaannya adalah, verba majemuk ~hajimeru digunakan untuk menunjukkan tindakan, fenomena alam, kebiasaan yang berkelanjutan atau terus menerus yang memiliki awal dan akhir verba majemuk ~dasu digunakan untuk perbuatan atau tindakan yang menunjukkan fenomena fisiologis manusia yang bernuansa tiba-tiba biasanya diiringi oleh kata bantu *kyuuni* dan *totsuzen*. Verba majemuk ~dasu tidak digunakan pada kalimat yang menyatakan kemauan sipembicara verba majemuk ~kakeru digunakan untuk aktifitas atau tindakan yang sudah dimulai tapi masih dalam proses atau tidak diselesaikan, tindakan yang mempengaruhi atau memberi efek kepada lawan bicara.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE MEANING OF *FUKUGOUDOUSHI* *~HAJIMERU, ~DASU, ~KAKERU* IN ERNEST HEMINGWAY'S NOVEL *ROUJIN TO UMI* TRANSLATED BY FUKUDA TSUNEARI

By

Reysa Mardiah Masri

Keywords: compound of verbs *~hajimeru, ~dasu, ~kakeru*

Compound verb is a composition words which are formed by two words or more that functions as a single verb. This compound verbs make a new meaning which are produced from that combined word. Verb *~hajimeru, ~dasu* and *~kakeru* have different meaning if the verb of *~hajimeru, ~dasu* and *~kakeru* are combined with other words. This research serves several purposes (1) to find out the formation process of compound verbs *~hajimeru, ~dasu* and *~kakeru* (2) to find out the similarities and differences in compound verbs *~hajimeru, ~dasu*, and *~kakeru* by their function in the sentence. This research is qualitative research with descriptive method. The data were taken from novel "*Roujin to Umi*" by Fukuda Tsuneari, a translation of the novel "The Old Man and the Sea" by Ernest Miller Hemingway. In analyzing the data, the writer uses distribution method and referential. In the result of data, the formal and informal method was conducted.

Based on the analysis that have been done, it is known that the compound verbs *~hajimeru, ~dasu* and *~kakeru* were formed between *renyoukei* form of a verb with verb *~hajimeru, ~dasu* and *~kakeru*. Compound verbs of *~hajimeru, ~dasu*, and *~kakeru* equally show the aspect of inceptive meaning "start". Equally followed by *godandoushi* and *ichidandoushi*. Except *~hajimeru* which was also followed by *fukisokudoushi*. Types of verbs that define aspects that follow *~hajimeru* is *keizokudoushi*, while the *~dasu* and *~kakeru* is *keizokudoushi* and *shunkandoushi*. The difference is, compound verbs *~hajimeru* used for action, natural phenomena, sustainable habits or continuous event with a beginning and an end. Compound verbs *~dasu* used to act or actions that show the nuances of sudden human physiological phenomenon that usually accompanied by helpers *kyuuni, totsuzen*, and others. *~dasu* not used in any sentences that state the speakers will. While the compound verbs *~kakeru* used for activities or action that has already begun but still in progress or completed, the actions which affect or give effect to the listener.

要旨

日本語の複合動詞「～始める」、「～出す」、「～掛ける」 の形式と意味

レイサ・マルディアー・マスリ

キーワード：複合動詞、～始める、～出す、～掛ける

動詞の中には単独用いられるほか、二つ以上の語が複合して用いられるものがあり、複合動詞と言う。この複合していた動詞がそれぞれの動詞の意味から新しい意味を生じる。「～始める、～出す、～掛ける」の意味は付く動詞によって、異なってくる。本研究では（１）複合動詞「～始める」、「～出す」、「～掛ける」の結合し方を調べ（２）。「～始める、～出す、～掛ける」の違いは比べる。本研究では記述の定性的な研究である。参考されたデータは Fukuda Tsuneari が書いた「老人と海」、この小説は Ernest Miller Hemingway の「*The Old Man and The Sea*」だという小説の翻訳されたものである。研究者は metode agih teknik perluasan および metode padan teknik translasional で分析した。それから、metode formal と informal でデータの表示である。

行われた分析に基づいて、複合動詞「～始める」、「～出す」、「～掛ける」がある連用形から形成されたものと思われる。「始める」と「出す」と「掛ける」は開始を表す。「始める」と「出す」と「掛ける」の前は五段動詞と一段動詞である。除「始める」は不規則動詞もある。アスペクトを表す動詞は「始める」なら継続動詞だけと後接できる、「出す」と「掛ける」は継続動詞と瞬間動詞と後接できる。違いは「始める」は始まりと終わりがある継続する動作や作用、自然現象、習慣など意味を表す。普通は瞬間動詞には使わない。「出す」は人の意志で抑えにくい動作、作用が始まるという意味を表す。「急に、突然」などの副詞と一緒に使うことが多い。話す人の意志を表す文には使わない。「掛ける」はある動作、出来事が始まったが、まだ途中の段階であるというときの表現。相手に向かって動作や作用を行って影響を及ぼすことを表す。「人に相談を持ちかける」は慣用句的。他に、「問いかける」「語りかける」「誘いかける」などがある。